

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan adalah sebuah hasil dari rasa keingin tahun yang dialalui dengan proses sensoris, terutama pada objek tertentu melalui mata dan telinga. Perilaku adalah aktivitas baik yang diamati langsung maupun tidak diamati oleh pihak luar. Kesehatan ibu hamil merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena pada saat masa mengandung dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan yang bahkan bisa membahayakan keselamatan nya (Syahputra et al., 2023).

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut ibu hamil adalah aspek penting yang sering diabaikan. Pengaruh kondisi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil disebabkan oleh perubahan penting pada fisik dan hormonal, karena hormon estrogen dan progesteron pada masa kehamilan cenderung meningkat. Kualitas hidup ibu hamil mempengaruhi masalah kesehatan gigi dan mulut juga mempengaruhi keselamatan janin karena dapat mengakibatkan berat badan lahir rendah dan prematuritas, maka dari itu perlunya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terutama bagi ibu hamil (Ardhiyanti & Nufus, 2022).

Faktor yang yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan gigi dan mulut meliputi, tingkat pendidikan dan kesadaran kesehatan, aksesibilitas informasi dan layanan kesehatan, dukungan keluarga, dan faktor ekonomi. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat mengurangi risiko komplikasi saat masa kehamilan (Manu et al., 2023).

Ibu hamil selama masa kehamilan seringkali akan mengalami kondisi mual dan muntah inilah yang menjadikan ibu hamil memiliki risiko tinggi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Kondisi muntah yang dialami ibu hamil menyebabkan *pH* asam air liur mulut meningkat, hal ini membuat bakteri kariogenik *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp* lebih mudah berkembang biak di dalam rongga mulut (Kurniati D, 2021).

Perilaku ibu hamil yang tidak menjaga kesehatan gigi dan mulutnya seperti hanya menyikat gigi sehari sekali yang disebabkan oleh rasa mual dan muntah yang timbul akibat peningkatan hormon estrogen dan progesteron dapat menyebabkan radang gusi, hal ini disebabkan oleh bakteri didalam plak dan kalkulus yang menumpuk, serta sisa makanan yang tertinggal akibat dari tidak membersihkan gigi secara rutin menyebabkan inflamasi gingiva (Alyfianita et al., 2021).

Ibu hamil umumnya mengalami penyakit periodontal seperti radang gusi pada saat trimester ketiga dan kedua usia kehamilan, hal ini disebabkan oleh peningkatan hormon estrogen dan progesteron (Andriyani, P. D., & Aprisiari, M.L 2014). Sebagian besar ibu hamil tidak mengerti melakukan upaya perilaku pencegahan radang gusi dengan teknik menyikat gigi yang tepat dan pergantian sikat gigi kurang lebih setiap 3 bulan sekali, ini disebabkan oleh pengetahuan dan informasi yang belum lengkap disampaikan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu (Rahmadhani et al., 2023).

Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil perlu dijaga dengan baik untuk menghindari infeksi pada gigi dan gusi. Upaya ini dilakukan agar mencegah terjadinya radang gusi serta menghindari penyebab bayi lahir prematur dan berat bayi lahir rendah. Penyakit mulut dan gigi selama kehamilan menjadi isu kesehatan masyarakat yang sangat relevan, lantaran tingginya angka kejadian serta dampak negatifnya pada kehidupan sehari-hari (Suwargiani et al., 2018).

Ibu hamil sangat rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya radang gusi, maka ibu hamil dianjurkan untuk melakukan perilaku pencegahan dengan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi secara teratur dan menyeluruh, mengkonsumsi makanan sehat, menghindari makanan kariogenik, serta periksa ke dokter gigi secara rutin agar mendapatkan informasi seputar kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan (Obi et al., 2024).

Menurut Data SKI tahun 2023 persentase penduduk Indonesia yang mempunyai masalah gigi dan mulut termasuk gusi bengkak yaitu sebesar 7,3% dan gusi mudah berdarah sebesar 6,8%. Persentase penduduk provinsi Jawa Barat yang mengalami masalah gusi mudah berdarah seperti gusi bengkak sebesar 10,9% dan gusi mudah berdarah sebesar 5,7% kemudian persentase perempuan dengan

masalah gusi bengkak yaitu sebesar 7,8% dan gusi mudah berdarah sebesar 7,3%. Selanjutnya persentase umur 25-34 tahun yang memiliki masalah gusi bengkak yaitu sebesar 7,9% dan gusi mudah berdarah sebesar 8,5% sementara umur 35-44 tahun memiliki masalah gusi bengkak sebesar 8,5% dan masalah gusi mudah berdarah sebesar 8,0%. Sementara itu presentase tingkat pendidikan yang mengalami masalah gusi bengkak dan gusi mudah berdarah yaitu tamat SD/MI 8,0% dan 7,2%, tamat SMP/MTS 8,1% dan 7,9%, tamat SMA/MA 7,9% dan 7,7%, tamat D1/D2/D3/PT 7,0% dan 7,3% (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Wilayah kerja Puskesmas Ciwaru yang terletak di Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan, terdiri dari 12 desa yang menjadi cakupan sasaran pelayanan kesehatan ibu hamil. Berdasarkan data dari laporan antenatal bulan tahun 2025 pada sheet "ANTE", tercatat jumlah ibu hamil yang tersebar di masing-masing desa, yaitu: Desa Andamui sebanyak 41 orang, Desa Baok 46 orang, Desa Cilayung 26 orang, Desa Citikur 22 orang, Desa Citundun 33 orang, Desa Ciwaru 121 orang, Desa Garajati 30 orang, Desa Karang Baru 38 orang, Desa Lebak Herang 18 orang, Desa Lingga Jaya 41 orang, Desa Sagaranten 19 orang, dan Desa Sumber Jaya sebanyak 45 orang. Total keseluruhan jumlah ibu hamil yang terdata di wilayah Kecamatan Ciwaru adalah sebanyak 480 orang. Data ini menunjukkan bahwa kelompok ibu hamil merupakan populasi yang signifikan dan relevan untuk dijadikan sasaran dalam upaya promosi kesehatan, termasuk dalam aspek pencegahan penyakit seperti *gingivitis* selama kehamilan.

Posyandu Soka terletak di desa Garajati kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan. Posyandu Soka melaksanakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh, dari, dan, untuk masyarakat desa Garajati yang dibimbing petugas terkait seperti tenaga kesehatan dan para kader yang terpilih dan terampil.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilaksanakan kepada 10 orang ibu hamil sebagai responden, didapatkan data 5 orang ibu hamil dengan pengetahuan pencegahan radang gusi dengan kriteria sedang dan 5 orang ibu hamil dengan kriteria kurang. Sedangkan didapatkan data 9 orang ibu hamil dengan perilaku pencegahan radang gusi dengan kriteria cukup dan 1 orang ibu hamil dengan kriteria kurang.

Terkait uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Serta Pencegahan *Gingivitis* Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Di Posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Serta Perilaku Pencegahan *Gingivitis* pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan serta perilaku pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil yang berkunjung di posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tentang pengetahuan dan rata-rata pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil di posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan.

1.3.2.2 Mengetahui tentang perilaku dan rata-rata perilaku pencegahan *gingivitis* pada ibu hamil di posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengetahuan ibu hamil serta perilaku pencegahan *gingivitis*.

1.4.2 Bagi Posyandu Soka

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang Gambaran Pengetahuan Serta Perilaku Pencegahan *Gingivitis* Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Di Posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Serta Perilaku Pencegahan *Gingivitis* Pada Ibu Hamil yang Berkunjung Di Posyandu Soka Desa Garajati Kabupaten Kuningan.” belum pernah dilakukan, tetapi ada karya tulis lain yang mirip dengan penelitian ini yaitu karya tulis ilmiah yang disusun oleh :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gingivitis di Puskesmas Kakasen Tomohon	Heldin e. Kasiha, Shirley E. S Kawengian, Juliatri 2017 (Kasiha et al., 2017)	- Variabel bebas : Ibu hamil - Variabel terikat : Gingivitis	Perbedaan yang terletak pada tempat penelitian yang dilakukan, dan waktu penelitian
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Gingivitis Selama Kehamilan Di Puskesmas Badohopi Kabupaten Morowali	Dwi Rezky Aulyah, Pariati, Fadillah Usman, Arfiah Jauharuddin, Suciyanti Sundu 2024 (Aulyah et al., 2024)	- Variabel Bebas : Ibu hamil - Variabel terikat : Gingivitis	Perbedaan yang terletak pada tempat penelitian yang dilakukan, dan waktu penelitian
Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Nguter dan Kartasura	Morita Sari, Ananda Oktavia, Muhammad Rizka Ramadhan 2023 (Morita Sari et al., 2023)	- Variabel Bebas : Ibu Hamil	Perbedaan yang terletak pada tempat penelitian yang dilakukan, waktu penelitian, dan variabel terikat